

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan *assessment* dan *social mapping* di sekitar daerah operasional Sampoerna untuk mengetahui isu sosial yang dapat ditangani. Diketahui bahwa potensi agribisnis dan UKM cukup pesat, sehingga akhirnya Sampoerna memutuskan untuk membuat kegiatan pemberdayaan UKM yang bernama SETC di salah satu daerah operasional Sampoerna yaitu Pasuruan, Jawa Timur. Perencanaan dilakukan secara *bottom-up* antara *Direct Management* dengan personil SETC di Pasuruan, Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, kegiatan SETC dapat berjalan dengan baik melalui kemitraan yang dilakukan dengan kelompok pemangku kepentingan yaitu AGBC (*Akademisi, Government, Business, dan Community*). Komunikasi dilakukan dengan menekankan pada testimoni UKM yang sudah menerima manfaat, didukung dengan *event*, lomba, publikasi cetak, serta *word of mouth* dari para *beneficiaries* kepada UKM lainnya. Evaluasi dilakukan oleh Sampoerna melalui *direct* dan *indirect*.

Sustainability dari implementasi kegiatan SETC dapat dikatakan cukup berhasil, terlihat dari pendampingan dan penggunaan produk, *monitoring* serta evaluasi yang dilakukan oleh tim SETC terhadap kegiatan dan seluruh UKM binaannya. Ini menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab SETC terhadapmitranya. Program ini sudah berjalan semenjak MDGs dan terus berlanjut untuk melaksanakan program tersebut untuk mencapai SDGs. Sampoerna juga

senantiasa melakukan kegiatan ini secara berkelanjutan, dengan terus meningkatkan pengelolaan *training* dan fasilitas. Implementasi CSR juga memperhatikan manajemen dampak. Sampoerna sendiri *melakukan community development* SETC sebagai salah satu bentuk komitmen Sampoerna untuk mengelola dampak sosial.

Penelitian ini menunjukkan secara umum kegiatan SETC sudah berjalan dengan baik, karena memenuhi dua unsur yang harus dipenuhi kegiatan *community development* (dari segi fasilitas dan *capacity building*). Kegiatan ini menciptakan perubahan terhadap pengetahuan dan sikap pemilik UKM dalam menjalankan bisnisnya. Partisipasi dari aktor seperti mitra binaan dan pengajar di SETC pun turut menjadi salah satu faktor kesuksesan kegiatan SETC.

Dampak positif yang diperoleh oleh perusahaan adalah peningkatan relasi SETC dengan UKM. Selain itu, perusahaan pun mendapatkan *social license to operate* sehingga operasional perusahaan pun dapat berkelanjutan. Sebagai perusahaan rokok yang rentan akan isu, Sampoerna juga menjadi *less issue* dengan diterapkannya kegiatan SETC. UKM juga merasakan dampak positif dari segi *capacity building* yang berpengaruh terhadap pengembangan bisnis mereka, bahkan juga dapat berpengaruh terhadap pengembangan bisnis UKM lainnya dengan ilmu mereka. Adapun dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat di *ring 1* adalah terpenuhinya kebutuhan dasar melalui produk yang dihasilkan UKM binaan SETC.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya meneliti kaitan implementasi *community development* dengan *sustainability* dari segi manfaat terhadap UKM dan perusahaan. Untuk

penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai kaitan implementasi *community development* terhadap indikator *sustainability* lain (selain manfaat yang diterima). Penelitian selanjutnya juga bisa memasukkan data-data yang lebih spesifik dari *Sustainability Report* agar hasil penemuan semakin komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat menjadi saran dan bahan masukan bagi PT HM Sampoerna Tbk agar kedepannya menjadi lebih baik lagi adalah:

- a) Meskipun *website* SETC sudah cukup informatif, namun alangkah baiknya jika *website* dibuat semakin interaktif. Selain pesan persuasif yang ditonjolkan dengan testimoni UKM, pesan komunikasi juga dapat lebih memuat gambaran kebijakan dan kegiatan dari SETC. Media sosial dapat lebih dimaksimalkan oleh tim *External Affairs* dalam menginformasikan kegiatan SETC seperti dengan membuat Instagram atau Facebook bagi para UKM binaan SETC. Sampoerna dapat mengundang pengajar ahli untuk berbagi pada UKM melalui *Live* Instagram. Ini dapat menjadi wadah para UKM salingberbagi maupun belajar. Kegiatan *media relations* juga bisa diperkuat dengan mengundang berbagai media (cetak, elektronik, *online*) untuk meliputi *event* maupun lomba SETC agar *exposure*nya meningkat.
- b) Selain bermitra dengan vendor dalam eksekusinya, ada baiknya jika UKM di sekitar Pasuruan, Jawa Timur dilibatkan untuk menjadi eksekutor SETC, mulai dari perencanaan, *budgeting*, hingga implementasi. Hal ini bertujuan agar UKM tidak hanya bersifat

sebagai penerima manfaat, namun juga belajar mengenai manajerial

dan organisasi sehingga menjadi mandiri. Kemitraan ini juga dapat diterapkan oleh kegiatan *community development* yang dilakukan industri apapun, tidak hanya rokok saja.